

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI
INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI
COVID-19**

(Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Faradilla Zahra

No. Mahasiswa: 18312317

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021/2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 September 2022

Yang menyatakan,



FARADILLA ZAHRA

No. Mahasiswa: 18312317

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI
INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI
COVID-19

(Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)

SKRIPSI

Oleh:

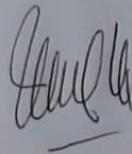
Nama: Faradilla Zahra

No. Mahasiswa: 18312317

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 September 2022

Dosen Pembimbing :



Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)

Disusun oleh : FARADILLA ZAHRA

Nomor Mahasiswa : 18312317

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 11 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM

Penguji : Sugeng Indardi, MBA., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)” penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik materi maupun pembahasannya dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, namun atas bimbingan, dorongan serta do'a dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dan dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya yaitu:

1. Kepada Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan umur yang panjang, kesehatan, serta kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan urusan.
2. Bapak Ade dan Ibu Nunung, selaku orang tua penulis, Falia dan Devi selaku kakak dan adik saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, motivasi, pengorbanan, serta dukungan dalam berbagai hal yang penulis lakukan.

3. Ibu Noor Endah Cahyawati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dan juga selalu memberikan saran di setiap bimbingan sehingga skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika serta segenap jajaran akademik Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Teman yang selalu bersama saya dari SMA sampai kuliah (Annissa Dewi Anggraeni) yang selalu meluangkan waktu untuk menjadi pendengar dan menemani saya selama proses pengerjaan skripsi.
8. Teman-teman saya ketika dipondok (Nabila Hasna, Natasya Geminastiti, dan teman-teman NAVINCE lainnya), terimakasih telah memberi semangat dan motivasi, serta sudah mau memberi waktunya walaupun hanya via online untuk menemani saya dalam pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman FE UII, IPDC, teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2018, yang sudah memberikan banyak pengalaman, kenangan dan cerita yang menyenangkan selama masa perkuliahan.
10. Para responden yang telah mengikhhlaskan untuk meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuesioner sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan saran serta dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dan juga semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis serta semua pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian- penelitian selanjutnya.

Wassalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Penulis

Faradilla Zahra



DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 LANDASAN TEORI	11
2.1.1 Theory of Planned Behavior	11
2.1.2 Pasar Modal	11
2.1.3 Investasi	12
2.1.4 Minat Investasi	13
2.1.5 Pengetahuan Investasi	15
2.1.6 Literasi Keuangan	15
2.1.7 Motivasi Investasi	16
2.1.8 Persepsi Risiko	16
2.1.9 Kemajuan Teknologi	17
2.1.10 Reksa Dana	18
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	19
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN	22
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Rekasadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	22

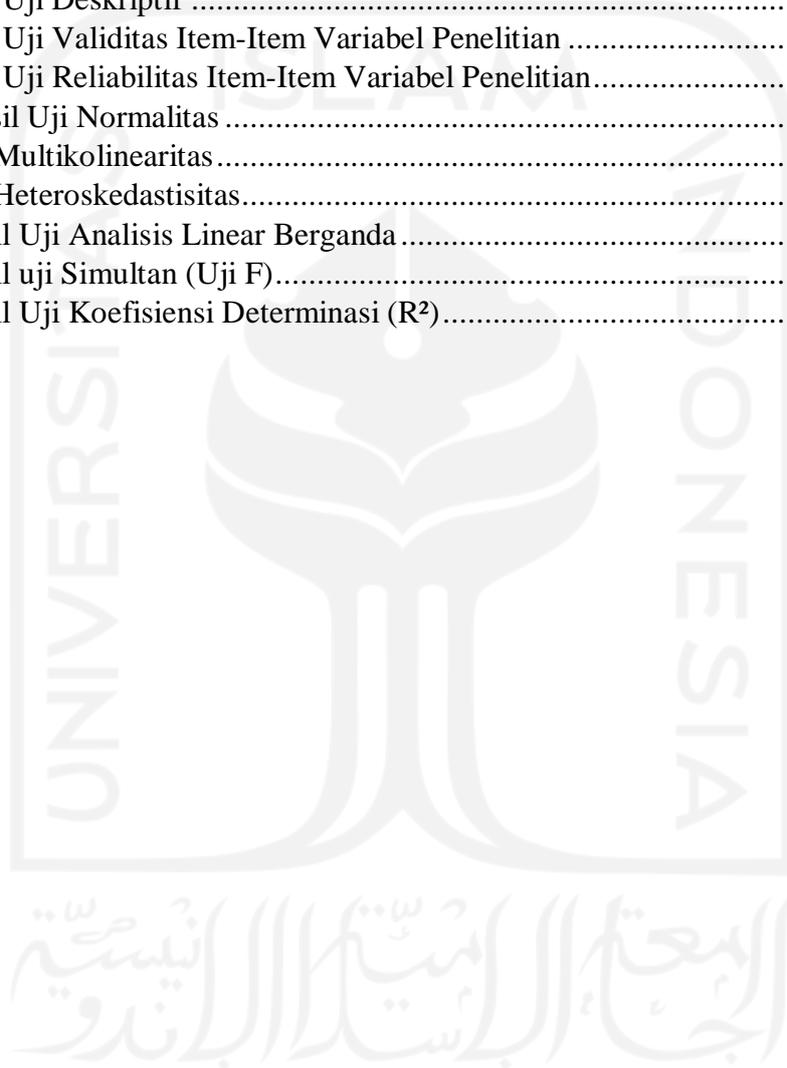
2.3.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	24
2.3.3	Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	24
2.3.4	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	25
2.3.5	Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19	26
2.4	MODEL PENELITIAN.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	JENIS PENELITIAN	29
3.2	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	29
3.3	DEFINISI OPERATIONAL VARIABEL PENELITIAN	31
3.3.1	Variabel Dependen.....	31
3.3.2	Variabel Independen	32
3.4	SUMBER DAN JENIS DATA	34
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	34
3.6	METODE ANALISIS DATA	35
3.6.1	Teknik Analisis Data.....	35
	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2	Alat Uji Statistik (Uji Instrumen Penelitian)	35
3.6.3	Uji Dasar Asumsi Klasik	36
3.6.4	Uji Hipotesis	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	HASIL PENGUMPULAN DATA.....	40
4.2	KARAKTERISTIK RESPONDEN	40
4.2.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.2.2	Berdasarkan Usia.....	40
4.2.3	Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	41
4.2.4	Berdasarkan Sudah Berinvestasi Reksa Dana	41
4.2.5	Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	42
4.2.6	Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	43
4.3	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	43
4.4	Hasil Uji Kualitas Instrumen.....	44
4.4.1	Uji Validitas	44
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	46
4.5	Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik	47

4.5.1	Uji Normalitas	47
4.5.2	Uji Multikolinearitas	48
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	48
4.6	Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.6.2	Uji Parsial (Uji T)	50
4.6.3	Uji Simultan (Uji F).....	51
4.6.4	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	52
4.7	PEMBAHASAN.....	53
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta	53
4.7.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat berinvestasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta.....	53
4.7.3	Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta.....	54
4.7.4	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta.....	55
4.7.5	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa	55
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	KESIMPULAN.....	57
5.2	SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN		64



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	41
Tabel 4. 4 Data responden berdasarkan Sudah Berinvestasi Reksa Dana	42
Tabel 4. 5 Data responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	42
Tabel 4. 6 Berdasarkan Pendapatan Orang Tua.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Penelitian	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Item-Item Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 14 Hasil uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	28



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN	64
LAMPIRAN 2. HASIL TABULASI DATA PENELITIAN.....	68
LAMPIRAN 3. SKARAKTERISTIK RESPONDEN	82
LAMPIRAN 4. HASIL UJI DESKRIPTIF	84
LAMPIRAN 5. HASIL UJI DASAR ASUMSI KLASIK.....	85
LAMPIRAN 6. HASIL UJI HIPOTESIS	88



ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh dari pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemic COVID-19. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi yang menempuh pendidikan di wilayah Yogyakarta. Sebanyak 142 kuesioner yang telah disebar kepada responden, dihasilkan 100 responden yang telah memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemic.

Kata Kunci : Pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investasi, kemajuan teknologi, reksa dana, minat investasi reksa dana.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of showing empirical evidence regarding the influence of investment knowledge, financial literacy, risk perception, investment motivation, and technological advances on mutual fund investment interests in students during the pandemic COVID-19. The sampling method used in this study was the Non Probability Sampling method with the Purposive Sampling technique. The population used in this study was all students and students who studied in the Yogyakarta area. A total of 142 questionnaires that have been distributed to respondents, produced 100 respondents who have met the criteria and can be used as samples in the study. The results in this study show that investment knowledge, financial literacy, risk perception, investment motivation, and technological advances have a partial and simultaneous positive effect on mutual fund investment interests in students during the pandemic.

Keywords : *Investment knowledge, financial literacy, risk perception, investment motivation, technological advances, mutual fund, mutual fund investment interests*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam mencapai tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka dibentuklah suatu pemerintahan negara yang dapat mengelola negara dengan maksud mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menciptakan pertumbuhan serta pengembangan perekonomian negara, seperti dengan meningkatkan pembangunan nasional secara menyeluruh di berbagai sektor yang meliputi aspek politik, ekonomi, hukum, dan sebagainya. Setiap negara pastinya memiliki keinginan dalam melakukan pembangunan terhadap perekonomiannya, termasuk di Indonesia. Dimana didalam melakukan perencanaan pengembangannya pasti terdapat target pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap terciptanya kesejahteraan hidup masyarakat yang adil dan makmur. Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi menjadi salah satu patokan bahwa perekonomian suatu negara itu tumbuh dan berkembang. Terciptanya pertumbuhan serta perkembangan ekonomi menjadi tolak ukur pemerintah dalam keberhasilannya mengelola suatu negaranya untuk menuju perubahan perekonomian yang lebih baik dari periode sebelumnya (Harjono, 2012)

Namun, tidak mudah bagi pemerintah dalam melakukan upaya untuk menciptakan pertumbuhan serta pengembangan perekonomian. Pada bulan Desember 2019, hampir diseluruh dunia diramaikan dengan adanya penemuan wabah virus baru yang menimbulkan

keresahan bagi masyarakat di dunia. Wabah virus ini diberi nama *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 yang merupakan jenis penyakit virus baru yang pada awalnya tidak pernah teridentifikasi keberadaannya dalam tubuh manusia. Penemuan wabah virus baru ini berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yang kemudian adanya penularan ke individu lainnya dan sudah menebar melebihi 190 negara di dunia dengan cepat serta meluas hingga pada akhirnya *World Health Organization* menetapkan saat ini status COVID-19 sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020 lalu (Aditia, 2021). Penyebab wabah virus COVID-19 dimulai dari strain baru yang saat ini secara resmi dinamakan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang sebelumnya hasil analisis menunjukkan adanya kemiripan dengan SARS (Susilo et al., 2020).

Penyakit COVID-19 sendiri ditularkan dari seseorang melalui *droplet* (seperti percikan batuk atau bersin) yang sangat beresiko tertular penyakit ini pada seseorang yang memiliki kontak erat dengan pasien serta merawat pasien yang terinfeksi virus tersebut. Gejala ringan yang timbul pada seseorang yang teridentifikasi COVID-19 biasanya antara lain yaitu berbentuk demam, kelelahan, batuk kering hingga sesak napas (Aditia, 2021). Untuk kasus gejala yang lebih berat, virus COVID-19 ini dapat menimbulkan gangguan pernapasan, pneumonia, penyakit ginjal, serta dapat menyebabkan kematian. Dimana data dari lima negara per tanggal 31 Juli 2021, dengan angka yang mencapai 196.995.824 orang yang telah terinfeksi virus COVID-19 dan untuk total kematian paling tinggi akibat penyakit COVID-19 menunjukkan sebanyak 4.203.926 jiwa (Nugraha, 2021)

Di Indonesia sendiri, pandemi virus COVID-19 mulai mewabah masyarakat Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu, yang mana virus ini membawa dampak pada peningkatan angka kesakitan hingga kematian. Tidak di Negara Indonesia saja, tetapi banyaknya negara belahan dunia merasakan dampak tersebut. Menjadi salah satu negara yang juga merasakan wabah penyakit COVID-19, Indonesia tercatat sebesar 3.372.374 dengan angka kematian mencapai

92.311 jiwa akibat virus COVID-19 per tanggal 31 Juli 2021 (Nugraha, 2021). Dalam perjuangan melawan pandemic COVID-19, Indonesia melakukan penyesuaian atau melakukan perubahan terhadap kebijakan pemerintah atas karantina wilayah atau disebut juga dengan *lockdown* yang dimodifikasi menjadi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Perekonomian di Indonesia dan belahan negara lainnya juga merasakan perlambatan ekonomi akibat dari adanya pandemic ini. Upaya pemerintah dalam menargetkan aturan '*New Normal*' dengan harapan tidak adanya dampak terhadap ekonomi yang berkepanjangan (krisis ekonomi) akibat pandemic COVID-19. Aturan ini berhubungan dengan Pemerintah yang melakukan penetapan atas target serta program dalam hal perencanaan atas pembangunan (Perencanaan et al., 2020). Untuk meningkatkan pembangunan nasional secara menyeluruh, pastinya negara Indonesia membutuhkan dana atau modal yang tidak sedikit, dan dana atau modal yang didapat dari dalam negeri maupun luar negeri, yang mana dana yang bersumber dari luar negeri itu hanya sebagai pelengkap. Bentuk permodalan yang diperlukan oleh negara Indonesia dalam melakukan pembangunan ekonomi, salah satunya yaitu dengan banyaknya masyarakat yang melakukan investasi.

Investasi menjadi sarana yang juga dapat berpengaruh atas pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang, hal ini dikarenakan semakin mudahnya proses investasi yang dilakukan, maka semakin banyak juga kegiatan investasi nantinya, dan juga semakin tinggi pendapatan yang nantinya akan dihasilkan oleh negara. Apabila kegiatan investasi dalam suatu daerah meningkat, dapat menjadi suatu harapan akan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan kekayaan untuk mempersiapkan kebutuhan hidup dimasa depan.

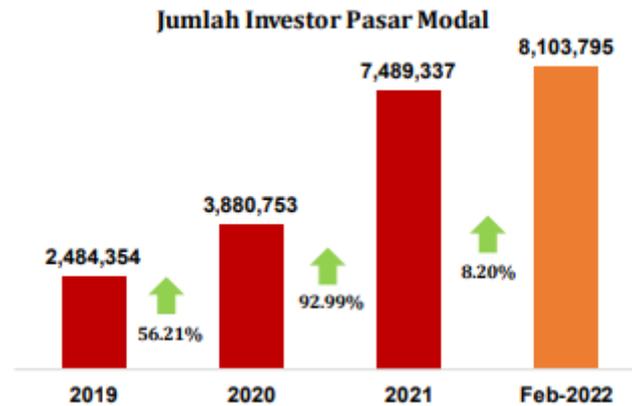
Dalam perekonomian, pasar modal memiliki fungsi penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia dimana fungsi tersebut dapat berupa penyedia fasilitas yang

mempertemukan perusahaan dalam mendapatkan modal usaha (*issuer*) dengan seseorang yang memiliki dana lebih (*investor*) untuk melakukan investasi atas dana yang dimilikinya dengan tujuan menghasilkan keuntungan (*return*). Namun, untuk dapat berinvestasi di pasar modal, tentunya suatu pihak diharuskan untuk membuat akun pada sekuritas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang selanjutnya dapat diterapkan oleh investor sendiri ketika ingin memantau transaksi yang telah dilaksanakan sebelumnya (Faidah, 2019)

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pelaku penyelenggara serta pengelola penjualan mendapatkan pencapaian return yang cukup tinggi jika dilihat perbandingannya dengan bursa-bursa besar di belahan dunia lain dan pencapaian ini terlaksana selama 10 Tahun secara berurutan. (Wibowo, 2018) mengatakan sampai saat ini, sebagai fasilitator pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) masih berusaha untuk terus menerus melakukan berbagai cara dalam upaya peningkatan investasi masyarakat di Pasar Modal. Upaya tersebut dapat dilakukan berbagai cara, seperti memasang iklan serta mewujudkan ide-ide baru dalam industri pasar modal yang berskala nasional. Hal ini dikarenakan penduduk Indonesia yang menggunakan investasi apabila dipadankan dengan total penduduk Indonesia masa kini masih termasuk kedalam kategori rendah (Fahrza & Surip, 2018). Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa data angka perusahaan go public di pasar modal selalu meningkat. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia juga menyatakan bahwa tingkat jumlah pemilik modal yang menanamkan modalnya di Pasar Modal Indonesia telah bertambah secara signifikan sebesar 53,04 persen hingga tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Andriani, 2019). Dibawah ini merupakan gambaran berupa grafik pertumbuhan yang berupa data dari jumlah investor di Indonesia hingga saat ini.

Gambar 1.1

Data Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia



Gambar 1. 1 Data Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber : www.ksei.co.id

Dapat dilihat pada Tabel 1.1, data yang dipublikasikan oleh Pt. Kasei menyebutkan bahwa pertambahan jumlah investor yang terdapat di pasar modal Indonesia dari tahun 2019 sampai pada posisi hari Bursa terakhir di bulan Februari 2022, mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Data yang tercatat bahwa jumlah investor pasar modal telah mencapai angka 8,10 juta investor hingga Februari 2022. Pada tahun 2021, jumlah investor berada di angka 7,48 juta. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah investor masih berada di angka 3,88 juta. Artinya, selama pandemic COVID-19 total investor pasar modal di Indonesia telah meningkat dengan persentase peningkatan berada di angka 92,99% per tahun 2021 dan terus mengalami peningkatan investor dengan persentase peningkatan sebesar 8.20% yang telah dicapai per Februari 2022. Hal tersebut yang membuktikan bahwa minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi terus tumbuh dalam beberapa waktu terakhir seiringan dengan adanya pandemi COVID-19 yang juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah investor yang meningkat untuk beberapa waktu belakangan.

Pandemi COVID-19 yang telah mewabah kebeberapa belahan dunia beberapa waktu silam, memberikan dampak positif bagi pertumbuhan pasar modal di Indonesia, terlebih khusus

di Daerah Istimewa Yogyakarta. Telah dibuktikan dengan grafik pertumbuhan jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Irfan Noor Riza, sebagai Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (Yogyakarta) menyatakan bahwa selama masa pandemic, banyak masyarakat yang mencari investasi yang bisa dilakukan secara online. Tercatat selama tahun 2021, pertumbuhan investor baru mencapai 44.276 orang dengan transaksi investor Bursa Efek Indonesia (Yogyakarta) sudah mencapai 62 triliun rupiah (iNewsYogya.id, 2022).

Penanaman modal atau investasi menjadi salah satu alternatif dalam pengelolaan pembangunan dimana penanaman modal atau Investasi dapat menjadi pendorong untuk menumbuhkan perekonomian. Tetapi, jika dilihat dari pengembangan kegiatan investasi saat ini dan untuk melihat pengembangan kegiatan investasi kedepan nampaknya tidak memiliki pengembangan yang cukup baik. Hal ini yang menjadi penyebab dari menurunnya minat dari kegiatan investasi dalam negeri. Sementara minat dari kegiatan investasi pada negara lain cenderung meningkat. Padahal jika dilihat dari berbagai sisi, negara Indonesia mempunyai kekayaan yang cukup besar, dari letak geografis, penduduk ideal, sumber daya alam dan manusia dimana mereka memiliki potensi atas semakin tingginya kreatifitas jika dilihat waktu ke waktu yang dapat dibandingkan dengan krisis ekonomi beberapa tahun lamanya.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam minat investasi seperti faktor pengetahuan, hasil menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tidak terdapat konsistensi atas penelitian yang telah dilakukan oleh (Lubis, 2019) dimana penelitian tersebut meneliti pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi dengan sampel mahasiswa/i semester enam Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tersebut tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Medan. Penelitian ini menguji kembali penelitian (Lubis, 2019) disertai dengan adanya pembeda antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu. Penelitian ini

menambahkan variabel lain yang juga memiliki peran penting dalam pengaruh terhadap minatnya investasi pada mahasiswa terlebih khusus dalam keadaan pandemic. Perbedaan lain dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi Mahasiswa Yogyakarta. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang sebelumnya diatas, penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan mengambil judul penelitiannya yaitu **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19?
3. Bagaimana motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19?
4. Bagaimana persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19?
5. Bagaimana kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sebagaimana penelitian ilmiah lainnya, penelitian ini juga memerlukan adanya tujuan akhir, dengan maksud memperoleh keterangan atau data yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksa dana pada masa pandemic COVID-19
2. Menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi reksa dana pada masa pandemic COVID-19
3. Menunjukkan bukti empiris mengenai motivasi investasi terhadap minat investasi reksa dana pada masa pandemic COVID-19
4. Menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi reksa dana pada masa pandemic COVID-19
5. Menunjukkan bukti empiris mengenai pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada masa pandemic COVID-19

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Memberi masukan kepada pihak-pihak sekuritas maupun Bursa Efek Sekuritas (BEI) sebagai pengelola pasar modal sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi-inovasi baru untuk menambah investor pasar modal
2. Memberi masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pasar modal mengenai pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi persepsi risiko, serta kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi reksa dana terlebih khusus pada mahasiswa

3. Menambah literatur penelitian mengenai minat investasi sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengelola pasar modal untuk terus melakukan inovasi baru dengan tujuan menambah investor-investor baru untuk berinvestasi di pasar modal
5. Penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan pelajaran dalam menambah wawasan pengetahuan bagi penulis untuk terus melakukan perbaikan terhadap penulisan ilmiah selanjutnya

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan objek yang akan diteliti dan terdiri atas lima bab yang dimulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data serta pembahasan dan terakhir simpulan serta saran. Secara ringkas sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Uraian pada bab ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang penelitian, pokok permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta uraian mengenai sistematika penulisan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Uraian pada bab ini mencakup penjelasan mengenai landasan teori dari permasalahan serta subjek yang diteliti, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta gambaran kerangka penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Uraian pada bab ini mencakup metode yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. uraian pada ini juga meliputi populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian, akumulasi data, dan teknik dalam analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uraian pada bab ini mencakup penjelasan mengenai seluruh hasil analisis pengolahan data atas hasil-hasil analisis mengenai faktor Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi yang berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa selama pandemic COVID-19 yang telah dijelaskan terlebih dahulu atas dasar pengukuran dan variabel yang telah ditetapkan.

BAB V: PENUTUP

Uraian pada bab ini mencakup bab kesimpulan serta saran. Beberapa kesimpulan ditarik berdasarkan atas hasil-hasil analisis terkait masalah-masalah yang berkaitan dengan minat investasi pada mahasiswa selama pandemic COVID-19. Kemudian, beberapa saran dirumuskan berdasarkan atas kesimpulan yang ditarik sebelumnya. Saran-saran ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Teori yang mendukung penelitian ini adalah *Theory of Planned Behaviour*. *Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Planned Behavior (TPB)* dikembangkan oleh (Ajzen, 1985), dimana teori ini dimanfaatkan untuk menjadi deskripsi atas perilaku seseorang yang juga perlu melakukan persiapan sebelumnya. Penjelasan teori ini mengenai sikap individu seseorang dapat berpengaruh terhadap niat seseorang yang ingin dilakukannya. *Theory of Planned Behavior (TPB)* menetapkan minat dalam diri seseorang manusia cenderung akan berperilaku selaras dengan tanggapan seseorang melalui perilaku tertentu, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor, faktor tersebut meliputi sikap perilaku (tingkah laku), norma subjektif serta pengendalian perilaku (control perilaku). Pengendalian perilaku merujuk pada persepsi seseorang terhadap kemampuan mereka dalam berperilaku. Semakin besar tingkah laku, norma subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat ambisi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu (Suprihati & Pradanawati, 2020). Dalam hal investasi, minat diasumsikan sebagai kondisi yang diperlukan seseorang dalam melakukan suatu tindakan secara sukarela yang dapat didorong oleh tekanan sosial, sikap dari investor sendiri, serta harapan dan hambatan yang pastinya akan dihadapi oleh tiap investor (Salisa, 2021). Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan apabila suatu individu mempunyai minat dalam dunia investasi maka ia akan terarah untuk mengambil langkah dengan tujuan keinginannya dalam melakukan investasi dapat terlaksana.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran untuk berkontribusi mendukung peningkatan aktivitas perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan lebih mudah dalam hal mendapatkan dana yang dapat menjadi acuan untuk memperoleh aktivitas perekonomian Indonesia yang lebih maju (Andriani, 2019). Menurut (Albab & Zuhri, 2019), pasar modal merupakan wadah penyedia instrument keuangan yang dapat diperjualbelikan seperti saham, obligasi, sukuk, dan juga reksa dana. Pasar modal pada umumnya merupakan sistem keuangan yang telah terorganisir yang didalamnya terdapat bank-bank komersial juga lembaga-lembaga perantara dalam bidang keuangan. Dalam pasar modal, akan dipertemukan antara pihak yang memerlukan modal dengan pihak yang mempunyai modal, hal ini dilakukan dengan tujuan memperjualbelikan sekuritas yang dimiliki perusahaan kepada pihak yang mempunyai dana.

Bagi seorang investor, pasar modal dijadikan fungsi sebagai tempat alternative dalam berinvestasi, dimana nantinya seseorang dapat mengalokasikan dananya secara efektif dan efisien yang dapat dilakukan antara investor dengan suatu perusahaan dalam hal jual beli instrument keuangan yang juga akan memberikan keuntungan dengan jumlah risiko tertentu. Investasi merupakan salah satu bentuk upaya penanaman modal yang mengikuti perkembangan zaman pada masa kini. Salah satu pasar modal tertinggi yang dicari oleh investor adalah Bursa Efek Indonesia yang telah melampaui 20 bursa yang berada di dalam lingkup ekonomi yang rendah menuju ke level menengah pendapatan perkapitanya atau hal ini disebut dengan emerging market (Andriani, 2019).

2.1.3 Investasi

Menurut (Tambunan, 2020), investasi merupakan sebuah komitmen seseorang dalam menanamkan dana yang dipunyainya pada masa periode tertentu dengan tujuan menghasilkan keuntungan dimasa depan sebagai pembayaran bagi pemilik dana (investor) yang mencakup;

(a) Waktu semasa penginvestasian, (b) Harapan dalam hal tingkat inflasi, (c) Adanya ketidakpastian atas pelunasan pembayaran di masa depan. Investasi dapat dikatakan sebagai salah satu pilihan bagi seseorang untuk mendapatkan suatu keuntungan yang efektif (Andriani, 2019). Menurut Faidah (2019), Analisis yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan investasi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang investor. Investasi ditujukan untuk meningkatkan sebagian uang yang dimiliki seseorang pada aset tertentu yang dimiliki investor dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan dalam bentuk sebuah komitmen.

Berdasarkan PSAK No.13, Investasi merupakan penggunaan aktiva oleh suatu perusahaan dalam rangka menumbuhkan kekayaan (*accretion of wealth*) perusahaan yang dilakukan melalui pendistribusian atas hasil investasi, hal tersebut meliputi bunga, uang sewa, dividend serta royalty. Dilihat dari bentuknya, investasi terdiri dari dua yaitu pada aset real dan aset keuangan. Bentuk dari aset real sendiri merupakan bentuk fisik seperti emas, tanah bangunan, mesin, dan hal hal lain yang nilainya akan bertambah di masa depan. Dan yang dimaksud aset keuangan adalah seperti reksa dana, obligasi, saham dan produk keuangan lain dimana asset-aset keuangan ini termasuk kedalam jenis instrument investasi dengan risiko yang dapat dikatakan tinggi. Alternatif dalam berinvestasi yang memiliki prospektif dengan pendapatan yang tinggi yang juga memiliki risiko yang cukup tinggi yaitu investasi saham (Andriani, 2019).

2.1.4 Minat Investasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Minat didefinisikan seperti kecenderungan seseorang dengan hati tertinggi yang berhubungan dengan tekad serta ambisi yang dimilikinya. Nisa (2017) menyatakan bahwa minat dipercaya sebagai mediator seseorang dari beberapa faktor yang juga mempunyai imbasnya, minat juga memperlihatkan bagaimana

seseorang mencoba dan memperlihatkan seberapa keras usaha yang dilakukannya untuk mencapai suatu tujuan. (Cahya & Kusuma, 2019) juga mengatakan bahwa ketika seseorang menilai sesuatu dan akan menjadi manfaat, maka hal tersebut akan timbul rasa minat bagi seseorang, dan kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan sendiri bagi seseorang tersebut. Minat adalah keinginan kuat yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Minat juga dapat dikatakan sebagai sikap seseorang yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupannya. Seseorang yang lebih memberikan dan memfokuskan perhatian lebih terhadap suatu hal, memperlihatkan seberapa besar keinginannya terhadap hal tersebut. Dan juga sebaliknya, ketika seseorang tidak merasa memberikan lebih perhatian dan senang terhadap sesuatu, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tidak memiliki minat terhadap hal tersebut (Wardani & Supiati 2020)

Definisi minat jika dihubungkan dengan investasi untuk penelitian ini yaitu keinginan seseorang untuk mengetahui hal apapun yang berkenaan dengan investasi, dari mulai keuntungan, kelemahan, sampai dengan kinerja, dan lainnya disebut sebagai minat berinvestasi. Kita dapat melihat seseorang yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi dari berbagai hal. Yang pertama yaitu dapat dilihat dari sejauh mana seseorang berusaha untuk mencari tahu akan jenis-jenis dari sebuah investasi itu sendiri, lalu bagaimana ia mempelajari dan mempraktekannya, yang kedua adalah dengan melihat seberapa besar usaha mereka meluangkan waktu untuk langsung mencoba dalam investasi itu sendiri baik itu masih tahap mempelajari ataupun terjun langsung atau bahkan menambah porsi yang sudah mereka investasikan.

Hal ini dapat dilihat apabila seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, maka besar kemungkinannya mereka juga melakukan hal yang nantinya akan membawa lebih jauh lagi ke dalam lingkup pasar modal, dan akan mencapai keinginan dalam berinvestasi, seperti mencari banyak informasi, mengikuti pelatihan pasar modal, menerima

tawaran berinvestasi, sampai akhirnya seseorang melakukan investasi (Cahya & Kusuma, 2019)

2.1.5 Pengetahuan Investasi

(Wibowo, 2018) mengatakan, Pengetahuan didefinisikan sebagai suatu informasi yang telah diterima suatu individu dari pendidikan yang telah didapatkan yang tersusun atau terorganisir dalam memori tiap individu. Pengetahuan Investasi sendiri merupakan segala informasi yang mengenai cara seseorang menanamkan modalnya atau menyimpan aset yang dimiliki dan berharap akan menghasilkan *return* di masa yang akan datang. (Paranita, 2021) mengatakan bahwa sebelum terjun ke dalam dunia investasi, calon investor harus menguasai setidaknya pengetahuan dasar tentang investasi, hal ini dibutuhkan sebagai bekal calon investor untuk menghindari adanya kerugian di masa depan. Menurut (Y. Witha, U. Sarah, 2020), pengetahuan juga dapat berpengaruh terhadap konsumen atas keputusan pembelian, dimana jika konsumen mempunyai pengetahuan yang lebih memadai, konsumen juga akan lebih efektif dan efisien pada saat informasi dikelolanya. Pengetahuan investasi terlebih khusus dalam lingkup pasar modal diharapkan dapat terus meningkatkan minat khususnya bagi mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan yang lebih layak bagi seseorang yang sedang melakukan sebuah hal dalam bidangnya, maka kepercayaan yang berada dalam dirinya akan lebih tinggi, termasuk juga dalam hal berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016)

2.1.6 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penelitian (Paranita, 2021), literasi keuangan didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat memberi pengaruh terhadap sikap serta perilaku dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Menjadi seorang investor tentunya membutuhkan beberapa hal mendasar

seperti pemahaman dalam pengelolaan yang baik serta bijak dalam hal keuangan atau yang biasa disebut dengan literasi keuangan. Menurut (Djaelani & Zainuddin, 2021) Literasi keuangan sendiri merupakan rangkaian metode kegiatan dalam menumbuhkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berada dalam diri seseorang dengan tujuan finansial mereka dapat dikelola dengan cara yang lebih baik.

2.1.7 Motivasi Investasi

Pada umumnya, seseorang akan mengambil suatu tindakan ketika adanya dorongan yang membuat orang tersebut tertarik sehingga orang tersebut nantinya akan termotivasi untuk mendapatkannya. Dalam penelitian (Y. Witha, U. Sarah, 2020), motivasi sendiri merujuk pada suatu kondisi yang menjadi pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan secara sadar. Rendahnya motivasi masyarakat dalam berinvestasi ini dapat disebabkan juga dengan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat investasi untuk jangka panjang, hal ini dinyatakan oleh Tito Sulistio, sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berisi tentang rendahnya minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi disebabkan oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan dunia investasi padahal dengan berinvestasi, tinggi nya hasil keuntungan yang memungkinkan akan didapatkan oleh seseorang.

2.1.8 Persepsi Risiko

Kecenderungan masyarakat mengenai investasi sampai saat ini masih sangat erat hubungannya dengan pertimbangan akan hasil serta risiko ketika mereka melakukan investasi sebab setiap investor pasti mempunyai kapasitas dalam tanggungan risiko yang tidak sama dan dengan harapan mencapai hasil keuntungan yang tinggi (Tandio & Widanaputra, 2016). Padahal, jika seseorang hanya memperhitungkan dari segi *return* saja itu tidak cukup, tetapi seorang investor juga harus memperhitungkan dari segi risiko karena trade-off dari investasi

sendiri mencakup dua faktor, yaitu faktor return dan faktor risiko. Kedua faktor ini memiliki hubungan positif yang saling berkaitan, dimana ketika tanggungan risiko semakin tinggi, disitulah kemungkinan keuntungan yang nantinya harus dikompensasikan semakin besar.

Menurut (Wardani & ., 2020), Persepsi risiko dapat dikatakan sebagai ketidakpastian bagi seseorang ketika sedang menghadapi konsekuensi yang tidak dapat diprediksi oleh siapapun saat sedang dihadapkan dengan keputusan pembelian. Persepsi sendiri secara umum merupakan suatu tindakan seseorang dalam upaya memilih dan mengartikan suatu harapan kedalam gambaran yang menyatu dengan banyak arti. Persepsi juga diartikan sebagai pengalaman seseorang mengenai suatu objek yang sebelumnya telah didapatkan dengan cara menyimpulkan informasi-informasi serta menjelaskan pesan secara terperinci. Sedangkan risiko yaitu adanya perbandingan return harapan dan return aktual yang akan diterima. Jika perbandingan tersebut semakin besar, maka risiko investasi yang besar juga dapat terjadi. Risiko inilah yang dapat dikatakan menjadi fungsi dalam keuntungan dan kerugian. Sebuah risiko biasanya dihubungkan dengan seberapa banyak investor yang memperhatikan akan kemungkinan adanya hasil atas peristiwa yang terjadi di masa depan.

2.1.9 Kemajuan Teknologi

Saat ini, dalam kehidupan kita sehari-hari sangatlah berdampingan dengan teknologi yang juga semakin berkembang. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah menyesuaikan dengan situasi serta kondisi keadaan pada masa kini, dan faktor ini yang dapat menjadikan pengetahuan terhadap investasi terus menerus mengalami perubahan akan keputusan investasi yang tidak lagi serumit pada masa lalu dimana dalam membuat kesepakatan harus dihadiri oleh kedua belah pihak untuk mendapatkan persetujuan.

Tandio & Widanaputra, 2016, mengatakan bahwa adanya teknologi informasi dan internet yang terus berkembang pada masa kini, transaksi ketika berinvestasi yang ada pada saat ini lebih disukai oleh para investor. Tersedianya fasilitas secara online yang

didistribusikan oleh perusahaan sekuritas yang disebut *onlinetrading* yang dapat mempermudah para investor dalam bertransaksi dimana pun dan kapan pun hanya dengan menggunakan alat (*mobile*) yang juga dapat diakses ke internet, mengakses laporan keuangan, membaca berita tentang investasi dan menilai return serta risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *onlinetrading*. sehingga juga dapat memberikan kemudahan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Sehubungan dengan sarana yang tersedia secara online tersebut, terdapat juga sarana lain yaitu Galeri Investasi yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyedia sarana.

Menurut (Andriani, 2019), peran Galeri Investasi yang disediakan oleh BEI sebagai One stop student kegiatan di dunia akademisi pasar modal merupakan salah satu sarana pembelajaran yang diberikan oleh BEI yang dapat menjadi energy dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk kedepan yang lebih baik, dapat melakukan penggunaan laboratorium pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan saham, dengan begitu harapan akan ilmu pengetahuan dan praktik mengenai investasi dapat dikuasai dengan baik oleh masyarakat khususnya mahasiswa.

2.1.10 Reksa Dana

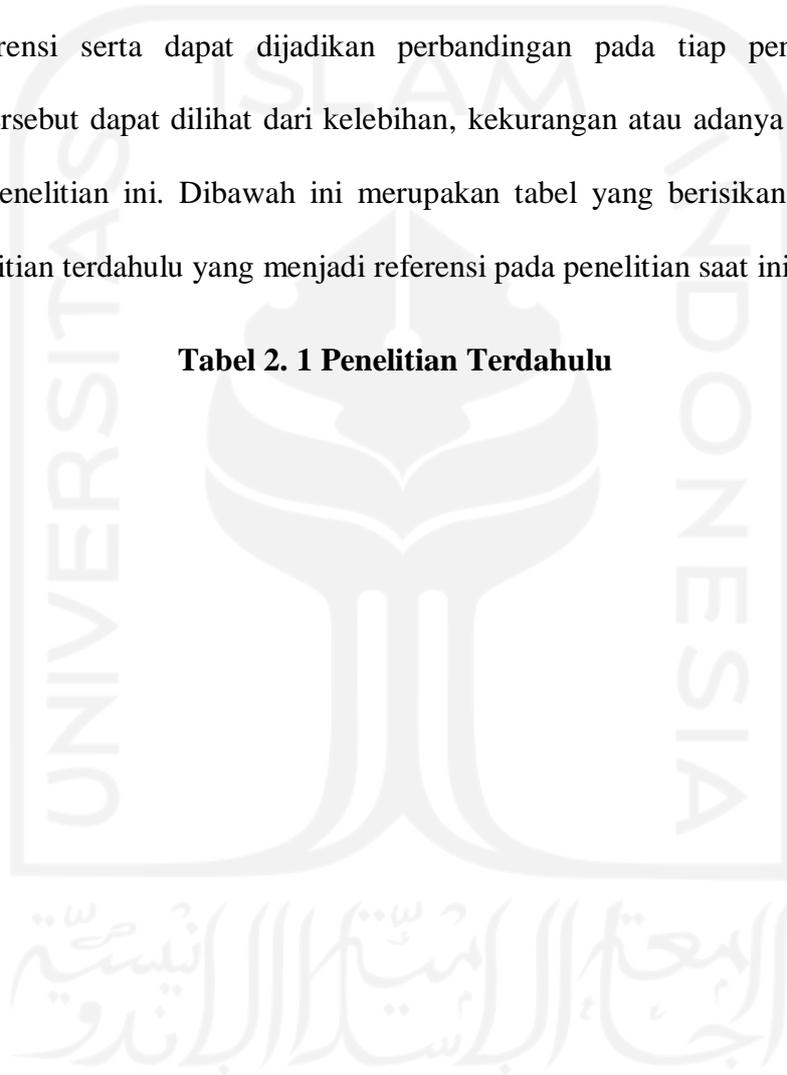
Menurut aturan pasar modal yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27) dimana reksa dana menjadi salah satu bentuk dari investasi yang merupakan media yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menghimpun dana yang mereka miliki (sebagai investor atau pemodal) yang setelahnya akan di investasikan kedalam portofolio mereka setelah terdiversifikasi oleh manajer investasi. Menurut (Sujatmiko, 1988) reksa dana dapat memungkinkan calon investor dapat tetap berinvestasi di bursa efek terlebih bagi mereka yang sulit untuk memiliki waktu luang untuk terjun ke dalam dunia investasi terlebih saham, hal tersebut dikarenakan adanya manajer investasi profesional yang dapat mengelola investasi

calon investor. Salah satu keuntungan dari investasi reksa dana, reksa dana tidak membutuhkan dana yang besar untuk memulai berinvestasi, bahkan produk reksa dana online hanya membutuhkan dana awal yang terjangkau yaitu mulai dari 10.000 rupiah.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu dibuat dengan tujuan untuk kebutuhan referensi serta dapat dijadikan perbandingan pada tiap penelitian lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari kelebihan, kekurangan atau adanya perbedaan yang terdapat pada penelitian ini. Dibawah ini merupakan tabel yang berisikan penjelasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian saat ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu



No	Nama Peneliti & Sampel	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peneliti: Lubis, 2019 Sampel: Mahasiswa Universitas Negeri Medan	Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan	Variabel Bebas: Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi	1. Variabel Pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal 2. Variabel Motivasi Investasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal
1	Peneliti: F. Hidayat & Kayati, 2020 Sampel: Masyarakat yang berada di lima kecamatan Kota Cirebon yaitu Harjamukti, Lemahwungkuk, Pekalipan, Kesambi dan Kejaksan.	<i>The Effect of Socialization and Knowledge of Interest in Investing in the Capital Market</i>	Variabel Bebas: Sosialisasi pasar modal dan pengetahuan pasar modal Variabel Terikat: Minat Investasi	1. Variabel Sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi 2. Variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

3	<p>Peneliti: Paranita, 2021</p> <p>Sampel: 98 orang dari total 320 responden sebagai investor dan calon investor pada acara Investor Gathering yang diadakan oleh PT Asia Raya Kapital pada bulan Januari dan Februari 2020.</p>	<p><i>The Influence Of Investment Motivation And Financial Literacy On Interest Investing During The Covid-19 Pandemic</i></p>	<p>Variabel Bebas: Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan</p> <p>Variabel Terikat: Minat Investasi</p>	<p>1. Motivasi Investasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi</p> <p>2. Literasi Keuangan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi</p>
4	<p>Peneliti: Suprihati & Pradanawati, 2020</p> <p>Sampel: 243 Siswa</p>	<p><i>The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest to Invest in the Capital Market</i></p>	<p>Variabel Bebas: Pengetahuan, Motivasi dan Pemahaman Investasi</p> <p>Variabel Terikat: Minat Investasi</p>	<p>1. Pengetahuan Investasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal.</p> <p>3. Motivasi Investasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal.</p>

				3. Pemahaman Investasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal.
5.	Peneliti: Wardani & ., 2020 Sampel: Mahasiswa S1 yang telah lulus mata kuliah pasar modal baik Prodi Akuntansi maupun Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.	Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Variabel Bebas: Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi	1. Sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. 2. Persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Rekasadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

Pengetahuan tentang pasar modal dapat dikatakan salah satu yang menjadi faktor penting atas manfaatnya dalam peningkatan total peminat investasi termasuk salah satunya

yaitu reksa dana. Memiliki pengetahuan tentang investasi termasuk elemen terpenting bagi seseorang yang perlu dikuasai sedikit demi sedikit ketika ia terjun ke dalam dunia investasi agar kelak hasil keuntungan yang didapatkan sesuai target harapan juga terhindarnya kemungkinan risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Ketertarikan yang dimiliki oleh mahasiswa biasanya dimulai dari pengetahuan investasi yang dimilikinya. Pengetahuan investasi tersebut biasanya didapat dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investasi atau pasar modal yang mereka ikuti. Kegiatan tersebut dapat meliputi mata pelajaran tentang investasi yang didapat, pelatihan investasi yang biasanya diselenggarakan para broker ataupun dengan mengikuti sosialisasi atau seminar yang membawa tema mengenai pasar modal atau investasi. Sosialisasi atau seminar ini juga biasanya diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia atau para investor mencakup influencer yang telah lama terjun ke dalam dunia pasar modal (Y. Witha, U. Sarah, 2020). Hal tersebut yang menjadi hal yang dapat meningkatkan kesadaran bagi tiap individu yang mengikuti akan pentingnya investasi. Apabila pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka kemungkinan mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar. Hal ini dikarenakan mahasiswa nantinya akan lebih banyak mengetahui manfaat serta keuntungan dimasa depan ketika ia memiliki banyak informasi mengenai investasi. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Y. Witha, U. Sarah, 2020), (L. Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2020), (Suprihati & Pradanawati, 2020), (Darmawan & Japar, 2020), (F. Hidayat & Kayati, 2020), dan (Mahdi, Jeandry, & Wahid, 2020) yang menemukan hasil penelitian dari pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berada di lingkungan yang penuh pengetahuan serta informasi-informasi mengenai investasi, akan membuat kita sebagai orang yang kosong akan pengetahuan investasi menjadi tertarik untuk mengenal lebih jauh lagi mengenai investasi.

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

Rendahnya literasi keuangan membuktikan jika masyarakat belum memahami dengan benar atas layanan serta produk jasa keuangan. Rendahnya indeks literasi keuangan di masa pandemi COVID-19 dapat menjadi penyebab turunnya pandangan investor kepada pasar. Dengan meningkatnya kasus pandemi COVID-19, pasar lebih berfluktuasi ke arah negatif. Perlambatan ekonomi global saat ini berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat pada analisis sensitivitas perekonomian Indonesia. Ketika perekonomian negara-negara seperti China, Jepang, dan Amerika Serikat mengalami perlambatan satu persen, maka hal tersebut akan berdampak juga terhadap perlambatan perekonomian Indonesia.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Paranita, 2021), (Djaelani & Zainuddin, 2021), (Hamka, Jupri, & Budiono, 2020), dan (Rosdiana, 2020), dimana variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

2.3.3 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

Motivasi dapat dikatakan sebagai proses dimana seseorang memiliki keinginan untuk mencapai suatu tujuan, yang juga didalam prosesnya terdapat pemberian dorongan oleh suatu pihak atau suatu hal yang nantinya akan membentuk seseorang tersebut untuk tekun dalam

mencapai apa yang menjadi targetnya. Motivasi yang dimiliki seseorang akan melahirkan karakter baru pada diri seseorang tersebut yang mengarahkan mereka untuk mencapai keinginannya. Jadi, motivasi bukan hanya dari apa yang bisa terjadi lalu diamati tetapi merupakan sesuatu yang dapat disimpulkan karena sebelumnya terjadi perilaku yang terlihat (Suprihati & Pradanawati, 2020)

Semakin besar keuntungan yang akan didapat nantinya, hal inilah yang akan menjadi faktor pemicu seseorang termotivasi dalam memutuskan pilihan untuk investasi. Sekalipun nantinya resiko besar yang akan dihadapkan seperti berinvestasi saham misalnya, motivasi seseorang untuk melakukan investasi muncul lantaran kebutuhan substansial seseorang telah terpenuhi sebelumnya, maka akan ada kebutuhan-kebutuhan berikutnya yang juga ingin terpenuhi, seperti kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, sampai kebutuhan untuk mengekspresikan diri.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Y. Witha, U. Sarah, 2020), (Cahya & Kusuma, 2019), (Suprihati & Pradanawati, 2020), (Darmawan & Japar, 2020), (Lubis, 2019), (Paranita, 2021), dan (Mahdi et al., 2020) dimana variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H3 : Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

2.3.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Rekasadana Pada

Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

Persepsi risiko ialah sebuah peristiwa yang berhubungan dengan ketidakpastian yang menimbulkan pemikiran-pemikiran negative dalam diri seseorang, dimana hal ini dianggap sebagai konsekuensi yang dapat merugikan diri seseorang. Biasanya, sebelum melakukan

investasi, seseorang seringkali berpikir akan dampak yang diterima apabila melakukan suatu tindakan, contohnya seseorang akan menerima risiko bahwa dana yang dimilikinya setelah diinvestasikan akan hangus yang disebabkan oleh kerugian yang terjadi atau harga saham yang turun secara tidak stabil.

(Rumaiyar & Ali, 2019) mengatakan bahwa ukuran risiko adalah standar atas deviasi yang dihitung dari fluktuasi pada harga maupun volatilitas. Semakin besar fluktuasi pada harga, semakin besar pada volatilitas, semakin besar detak jantung investor, maka semakin besar juga risikonya. (Tandio & Widanaputra, 2016) juga menjelaskan bahwa risiko adalah salah satu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang (termasuk investor) dan juga salah satu faktor dari trade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah return). Semua itu tergantung dari seberapa besar setiap orang tersebut untuk mampu menerima risiko, ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, tetapi ada juga yang siap untuk menerima risiko yang tinggi.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi, Tamansari, & Santini, 2020), (Rumaiyar & Ali, 2019), dimana variabel persepsi risiko memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pasar modal, persepsi risiko berinvestasi di pasar modal akan lebih dapat diterima oleh masyarakat. Ketika seseorang menyadari bahwa risiko itu tidak dapat dilepas dan hanya dapat diminimalkan dengan memahami cara-cara untuk mendiversifikasi risiko (Dewi et al., 2020).

H4 : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

2.3.5 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Reksadana Pada Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

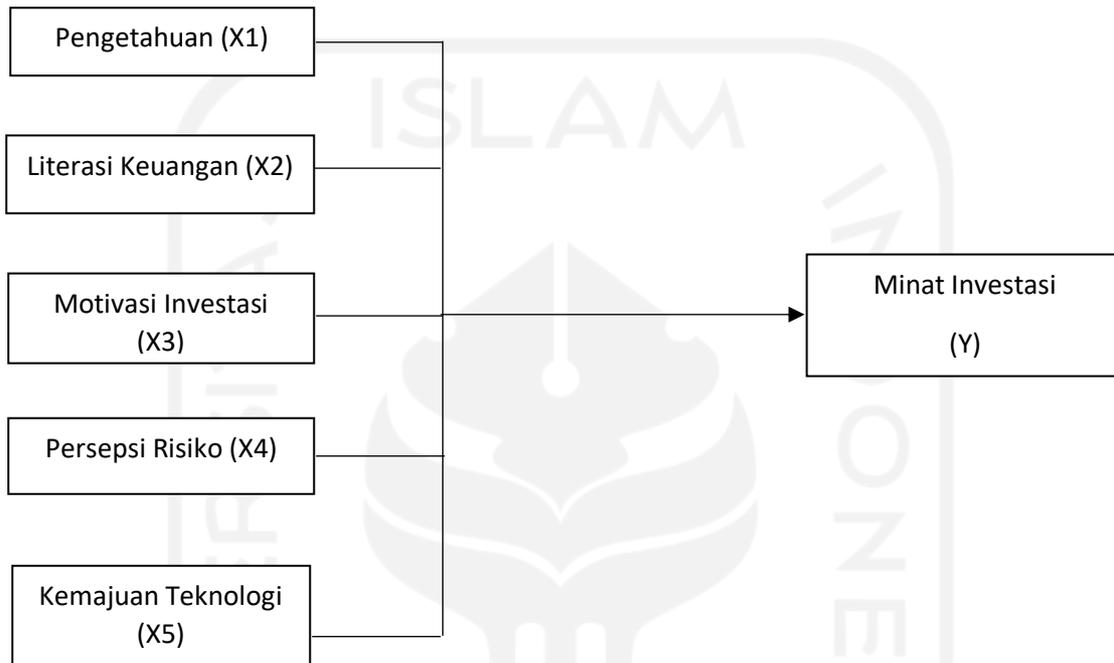
Perkembangan teknologi saat ini semakin memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian di suatu negara, karena teknologi dapat memberi banyak manfaat kepada masyarakat umum ataupun organisasi, salah satunya yaitu memberikan manfaat pada sektor perusahaan bisnis. Dengan perkembangan teknologi yang semakin baik, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya juga menjadi lebih baik, lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi dengan hasil yang maksimal, terutama pada pasar modal. Sejalan dengan perkembangan teknologi pada saat ini, transaksi yang berlangsung di pasar modal saat ini banyak diminati oleh para investor dikarenakan dengan adanya fasilitas *onlinetrading* pada saat ini yang diberikan oleh perusahaan sebagai broker, dimana dengan hal ini sangat memudahkan para investor dalam pengambilan keputusan, membaca berita tentang saham, menilai return dan risiko saham suatu perusahaan, mengakses tren, saham, atau juga dalam hal bertransaksi dengan hanya menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet kapanpun dan dimanapun (Tandio & Widanaputra, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi yang memudahkan akses para investor untuk mencari informasi seputar pasar modal sampai dengan layanan fasilitas online yang diberikan oleh perusahaan, sehingga dengan kemudahan dan fasilitas online yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Selain itu terdapat juga hasil lain yang menunjukkan bahwa variabel teknologi memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Terkait kemudahan dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan juga belum mampu untuk mempengaruhi minat berinvestasi disebagian kalangan masyarakat.

H5 : Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19

2.4 MODEL PENELITIAN

Berdasarkan semua uraian diatas, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Pada umumnya penetapan data kuantitatif sebagai jenis data dalam penelitian, akan merujuk pada penggunaan angka dalam data, yang dimulai dari akumulasi, analisis, hingga hasil penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner (berupa hasil rumusan pertanyaan-pertanyaan dari peneliti untuk dijawab responden). Data yang nantinya didapatkan dari kuesioner berupa skala likert (skala pengukuran variabel yang menyatakan nilai tertinggi sampai nilai terendah yang digunakan dalam penelitian) dengan pertanyaan yang diberi skor nilai satu sampai enam, dengan perincian sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setuju)	= Nilai 1
TS (Tidak Setuju)	= Nilai 2
KS (<i>Kurang</i> Setuju)	= Nilai 3
CS (Cukup Setuju)	= Nilai 4
S (Setuju)	= Nilai 5
SS (Sangat Setuju)	= Nilai 6

3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.2.1 Populasi

Menurut (Wibowo, 2018) Populasi merupakan kawasan generalisasi meliputi objek maupun subjek yang memiliki kausalitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi yang berada di wilayah Yogyakarta. Beberapa diantara populasi yang memiliki kriteria tertentu ini nantinya yang akan dipilih untuk menjadi sampel penelitian.

3.2.2 Sampel

Metode dalam penentuan sampel sendiri, (Wibowo, 2018) menjelaskan bahwasanya sampel ialah unsur-unsur dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi yang ada. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel atau responden yang menjawab kuesioner dalam penelitian ini adalah beberapa responden Mahasiswa dan Mahasiswi yang berada di wilayah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala likert untuk dijawab responden melalui Google form secara online kepada responden yang ditetapkan atau dituju. Sampel atau responden yang menjawab kuesioner penelitian ini adalah responden Mahasiswa dan Mahasiswi yang berada di wilayah Yogyakarta yang sudah pernah ataupun belum dan ingin terjun ke dalam dunia investasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga dalam penentuan sampel digunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui dimana rumus ini sebelumnya dilakukan oleh Ridwan & Akdon, 2010 dalam penelitian

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P : Maksimal Estimasi = 0,5

D : Alpha (0.10) atau sampling error = 10%

Maka ketika dimasukkan kedalam rumus menjadi:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = 96 \text{ Responden}$$

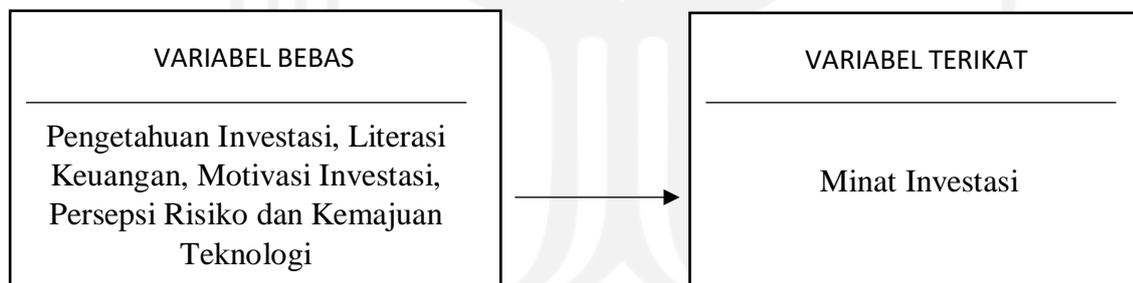
Agar mempermudah dalam pengolahan data serta untuk menghasilkan pengujian yang lebih baik, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden.

3.3 DEFINISI OPERATIONAL VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Judul penelitian ini adalah analisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, persepsi risiko, serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa selama pandemi COVID-19. Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam penelitian ini, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek dari pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Dari judul diatas, penulis membagi menjadi 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen Variabel), dan
2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)



3.3.1 Variabel Dependen

Menurut (Ahyar et al., 2020), Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Variabel dependen disimbolkan dengan huruf Y, dimana variabel dependen (terikat) yang digunakan didalam penelitian ini, adalah minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi COVID-19.

Definisi operasional dari variabel minat berinvestasi sendiri yaitu menggambarkan suatu keinginan yang kuat yang dimiliki seseorang terhadap kegiatan berinvestasi di pasar modal serta memiliki perasaan senang untuk melakukannya secara rutin. Memiliki minat dalam berinvestasi tentunya tidak ada sejak lahir, tetapi minat tersebut tumbuh tentunya dikarenakan adanya pendidikan dan pengalaman (Wardani & ., 2020). Pada penelitian ini variabel minat investasi dapat diukur dengan berdasarkan tiga dimensi yaitu ekspektasi, rencana dan keinginan (Fahrza & Surip, 2018).

3.3.2 Variabel Independen

Menurut (Faidah, 2019), Variabel independen merupakan jenis variabel yang memberi penjelasan atau memberi pengaruh terhadap variabel yang lainnya. Variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu diantaranya pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi.

Definisi operasional variabel independen yang pertama, yaitu Pengetahuan Investasi. Pengetahuan Investasi merupakan semua informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang cara bagaimana menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperoleh manfaatnya di masa depan (Darmawan & Japar, 2020). Variabel independen pengetahuan investasi dapat diukur dengan berdasarkan cakupan aspek mengenai investasi sendiri yaitu jenis-jenis transaksi, keuntungan, sampai resiko yang akan dihadapi oleh seorang investor di pasar modal (Y. Witha, U. Sarah, 2020).

Definisi operasional variabel independen yang kedua, yaitu Literasi Keuangan. Literasi Keuangan merupakan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dapat membuat seseorang menghasilkan keputusan efektif mengenai investasi dengan tujuan pengelolaan sumber daya keuangan yang mereka miliki berkembang serta tercapainya kemakmuran di masa depan. Literasi keuangan bertujuan penting bagi seseorang dalam pengelolaan keuangannya mengenai

industri sektor keuangan agar lebih cerdas dan tidak tertipu ketika terdapat produk investasi dengan tawaran return atau imbal hasil yang tinggi (Hamka et al., 2020).

Definisi operasional variabel independen yang ketiga, yaitu Motivasi Investasi. Motivasi Investasi merupakan suatu kondisi atau keadaan dalam kepribadian seseorang yang bisa mempengaruhi seseorang secara sadar untuk terdorong dalam melakukan suatu hal atau menjadi sebab dimana seseorang melakukan suatu perbuatan ataupun kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Suprihati & Pradanawati, 2020). Variabel independen motivasi dapat diukur dengan berdasarkan dorongan lingkungan sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Dalam hal tersebut lingkungan keluarga menjadi lingkungan sosial yang utama dari seseorang yang pertama kali dijumpai sejak lahir.

Definisi operasional variabel independen yang keempat, yaitu Persepsi Risiko. Persepsi Risiko merupakan sebuah peristiwa yang berhubungan dengan suatu ketidakpastian yang mengakibatkan adanya pemikiran-pemikiran negatif yang ada dalam diri konsumen, dimana persepsi risiko tersebut dianggap sebagai konsekuensi yang dapat merugikan oleh konsumen (Wardani & ., 2020). Variabel independen persepsi risiko dapat diukur dengan berdasarkan lima dimensi yang diadaptasi dari penelitian (Fahrza & Surip, 2018) yaitu risiko performa, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan, dan risiko keamanan.

Definisi operasional variabel independen yang terakhir, yaitu Kemajuan Teknologi. Teknologi dapat diartikan sebagai sebuah sarana dalam bentuk benda yang sebelumnya diciptakan atas dasar pembuatan oleh seseorang yang tujuannya dapat membantu memudahkan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Perkembangan teknologi masa kini semakin memiliki pengaruh yang cukup besar atas perekonomian di suatu negara, karena teknologi dapat memberi banyak manfaat kepada masyarakat umum ataupun organisasi, salah satunya yaitu memberikan manfaat pada sektor perusahaan bisnis. Dengan adanya teknologi yang saat

ini lebih baik, perusahaan juga pastinya menjalankan operasionalnya juga menjadi lebih baik, lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi dengan hasil maksimal, terutama pada pasar modal.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahya & Kusuma, 2019) dimana variabel teknologi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi telah mempermudah akses para investor saat ini dalam mencari informasi seputar pasar modal sampai dengan layanan fasilitas online yang diberikan oleh perusahaan, sehingga dengan kemudahan dan fasilitas online yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

3.4 SUMBER DAN JENIS DATA

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari sumber data primer. Menurut (Ahyar et al., 2020) data primer merujuk pada sebuah data yang sebelumnya telah dikumpulkan secara langsung. Data primer untuk penelitian kuantitatif ini pada umumnya dapat dikumpulkan dengan cara yang paling umum, contohnya seperti melalui penggunaan survei, penyebaran kuesioner, serta melakukan wawancara. Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan teknik survey melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan menggunakan kuesioner online. Dalam mendapatkan hasil responden yang optimal, maka kuesioner disebar secara online dengan tujuan waktu yang dibutuhkan bisa dimanfaatkan secara efisien.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara memberi

beberapa pertanyaan secara tertulis yang nantinya diberikan kepada responden untuk memberikan jawaban.

3.6 METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian berdasarkan atas filsafat yang dilihat dari gejala atau fenomena alam. Metode analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan karakteristik populasi atau sampel untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2017). Variabel yang ada pada penelitian ini nantinya akan dianalisis (statistic deskriptif) yang selanjutnya disajikan melalui tabel yang terdiri atas nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan standar deviasi dari jawaban yang ditanyakan dalam kuesioner dengan tujuan pemahaman karakteristik sampel pada penelitian.

3.6.2 Alat Uji Statistik (Uji Instrumen Penelitian)

Alat uji statistik dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data yang diteliti dari masing-masing indikator pada tiap variabelnya, hal ini untuk memudahkan dalam memahami pengukuran pada variabel yang akan diungkap. Alat uji ini meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa alat untuk mengukur objek yang akan diteliti merupakan alat ukur yang tepat.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Uji validitas menjadi salah satu hal penting karena

validitas menjamin keabsahan pengukuran indikator dari variabel dalam bentuk kuesioner yang digunakan dalam hubungannya dengan fenomena atau kejadian. Indikator dalam penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka indikator penelitian dikatakan tidak valid. Jika melihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada uji dua arah (*two tale*) yaitu 5% atau 0,05 dengan *degree of freedom (df)* diperoleh dari N (jumlah sampel penelitian), maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Uji reabilitas berhubungan dengan tingkat keakuratan dan kekonsistensian suatu data. Skala atau kuesioner yang dikatakan handal atau reliabel ketika jawaban responden menunjukkan hasil yang konsisten sama atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dalam uji reabilitas ini menggunakan nilai koefisien *Cronbach' Alpha*. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila hasil menyatakan bahwa nilai koefisien *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,6. Sedangkan, apabila hasil menyatakan bahwa nilai koefisien *Cronbach' Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka alat ukur dapat dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Dasar Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel independen atau variabel dependen yang telah didistribusikan. Menurut (Ghozali, 2018) data yang baik merupakan data yang memiliki pola distribusi normal (data yang didistribusikan tidak menyimpang). Apabila terdapat data yang dimiliki variabel tidak terdistribusi secara normal, akan menghasilkan uji statistik yang menurun dan tidak dapat melanjutkan pengujian selanjutnya. Alat analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji One Sampel *Kolmogorov-Sminorv*. Perbandingan probabilitas yang

diperoleh dalam uji ini yaitu 5% atau 0,05 untuk tingkat signifikansinya dan dengan pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai probabilitas $> 5\%$ atau 0,05 maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ atau 0,05 maka data terdistribusi tidak normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan (korelasi) antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari nilai toleransi $> 0,1$ dan atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang mengartikan bahwa data terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2018).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke yang lainnya untuk semua variabel pada model regresi yang digunakan. Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Glejser. Pada umumnya, model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu sebagai berikut.

- a. Jika nilai thitung $< t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$
- b. Jika nilai thitung $> t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa besarnya hubungan serta pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian analisis linear berganda dilakukan karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dependen atau terikat yaitu minat investasi, serta beberapa variabel independen atau bebas yaitu

pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji analisis linear berganda dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Motivasi Investasi

X4 = Persepsi Risiko

X5 = Kemajuan Teknologi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji T-Statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara individual atau parsial. Uji t pada dasarnya menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Tingkat signifikansi uji t ditetapkan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria perbandingan t dengan tingkat signifikansi antara tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dihitung dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b) Jika nilai signifikansi $T < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) secara parsial atau individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) secara simultan (bersama-sama). Tingkat signifikansi uji f yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria perbandingan f dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dihitung dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).
- b) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas atau independen (X) tersebut secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel terikat dengan tujuan mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria nilai koefisien determinasi sendiri yaitu antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai nol (0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai satu (1) maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel bebas (Ghozali, 2018)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I dari perguruan tinggi yang berada di wilayah Yogyakarta yang pernah berinvestasi reksa dana. Penulis juga mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuesioner secara online dengan pengisian *google form*. Dari penyebaran kuesioner tersebut, didapatkan hasil responden sebanyak 142 responden.

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden yang didasarkan atas jenis kelamin terbagi menjadi 2 kategori, yaitu Laki-Laki dan Perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	36	36.0%
Perempuan	64	64.0%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa berdasarkan Jenis Kelamin dari 100 data responden yang memenuhi kriteria sebagian besar adalah responden yang termasuk dalam kategori Perempuan dengan jumlah frekuensi sebanyak 64 responden (64%) dengan selisih sebanyak 36 responden (36%) berjenis laki-laki.

4.2.2 Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-21 Tahun	43	43%
22-26 Tahun	57	57%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa berdasarkan Usia dari 100 data responden yang memenuhi kriteria sebagian besar adalah responden yang termasuk dalam kategori usia 22 sampai 26 tahun yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 57 responden (57%).

4.2.3 Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Asal Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Kategori Universitas	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Islam Indonesia	29	29%
Luar Universitas Islam Indonesia	71	71%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa berdasarkan Asal Perguruan Tinggi, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori Luar Universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 71 responden (71%).

4.2.4 Berdasarkan Sudah Berinvestasi Reksa Dana

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Sudah Berinvestasi Reksa Dana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 4 Data responden berdasarkan Sudah Berinvestasi Reksa Dana

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah Berinvestasi	100	100%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa berdasarkan Mahasiswa yang Sudah Berinvestasi Reksa Dana dari 100 data responden yang memenuhi kriteria sebagian besar adalah responden yang termasuk dalam kategori Sudah yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 100 responden (100%)

4.2.5 Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Data responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Kategori Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	35	35%
TNI/POLRI	2	2%
DOKTER	9	9%
GURU/DOSEN	4	4%
KARYAWAN SWASTA	19	19%
WIRASWASTA	27	27%
PEGAWAI BUMN	1	1%
KARYAWAN BUMN	2	2%
PENSIUNAN BUMN	1	1%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa berdasarkan Pekerjaan Orang Tua dari 100 data responden yang memenuhi kriteria sebagian besar adalah responden dengan Pekerjaan Orang Tua termasuk dalam kategori PNS yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 35 responden (35%)

4.2.6 Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, informasi mengenai karakteristik data responden berdasarkan Pendapatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Kategori Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
<Rp 5.000.000	24	24%
Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	45	45%
Rp 10.000.000 - Rp 15.000.000	20	20%
>Rp 15.000.000	11	11%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa berdasarkan Pendapatan Orang Tua dari 100 data responden yang memenuhi kriteria sebagian besar adalah responden dengan Pendapatan Orang Tua termasuk dalam kategori Pendapatan sebesar Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000 yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 45 responden (45%).

4.3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian, dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yang memberi gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan standar deviasi dari jawaban yang ditanyakan dalam kuesioner dengan tujuan pemahaman karakteristik sampel pada penelitian. Tabel 4.7 berikut merupakan hasil statistik deskriptif.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	18	30	25.58	2.207
Pengetahuan	16	24	20.98	1.853
Literasi Keuangan	16	24	21.11	1.734
Motivasi	21	36	28.68	2.998
Persepsi Risiko	17	30	24.64	2.627
Kemajuan Teknologi	16	24	21.23	1.780

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji deskriptif pada variabel Minat Investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maximum sebesar 30, dengan nilai mean 25.58 serta nilai standar deviasi sebesar 2.207. Variabel Pengetahuan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 24, dengan nilai mean 20.98 serta nilai standar deviasi sebesar 1.853. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 24, dengan nilai mean 21.11 serta nilai standar deviasi sebesar 1.734. Variabel Motivasi Investasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maximum sebesar 36, dengan nilai mean 28.68 serta nilai standar deviasi sebesar 2.998. Variabel Persepsi Risiko (X4) memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maximum sebesar 30, dengan nilai mean 24.64 serta nilai standar deviasi sebesar 2.627. Variabel Kemajuan Teknologi (X5) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 24, dengan nilai mean 21.23 serta nilai standar deviasi sebesar 1.780.

4.4 Hasil Uji Kualitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 100 responden. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	Sig	Keterangan
Minat Investasi	Y1	0.736	0.000	Valid
	Y2	0.693	0.000	Valid
	Y3	0.774	0.000	Valid
	Y4	0.728	0.000	Valid
	Y5	0.822	0.000	Valid
Pengetahuan	X1.1	0.839	0.000	Valid
	X1.2	0.807	0.000	Valid
	X1.3	0.844	0.000	Valid
	X1.4	0.776	0.000	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0.765	0.000	Valid
	X2.2	0.724	0.000	Valid
	X2.3	0.783	0.000	Valid
	X2.4	0.767	0.000	Valid
Motivasi	X3.1	0.733	0.000	Valid
	X3.2	0.730	0.000	Valid
	X3.3	0.719	0.000	Valid
	X3.4	0.813	0.000	Valid
	X3.5	0.797	0.000	Valid

	X3.6	0.793	0.000	Valid
Persepsi Risiko	X4.1	0.761	0.000	Valid
	X4.2	0.696	0.000	Valid
	X4.3	0.529	0.000	Valid
	X4.4	0.768	0.000	Valid
	X4.5	0.684	0.000	Valid
Kemajuan Teknologi	X5.1	0.764	0.000	Valid
	X5.2	0.784	0.000	Valid
	X5.3	0.731	0.000	Valid
	X5.4	0.722	0.000	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas menunjukkan bahwa dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid. Hal tersebut dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,196) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 100 responden. Pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Minat Investasi	0,804	5	Reliabel

Pengetahuan	0,832	4	Reliabel
Literasi Keuangan	0,756	4	Reliabel
Motivasi	0,856	6	Reliabel
Persepsi Risiko	0,719	5	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,740	4	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas menunjukkan dari data 100 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan yaitu Minat Investasi (Y), Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4), Kemajuan Teknologi (X5) dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

4.5 Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi variabel independen dan variabel dependen. Jika uji statistik menurun, dapat diartikan bahwa variabel tidak terdistribusi normal dan jika hal ini terjadi maka penelitian tidak bisa melakukan pengujian selanjutnya. Alat analisis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji One Sampel *Kolmogorov-Sminorv*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51083273
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.038
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002

Asymp. Sig. (2-tailed)	.268
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,268 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan investasi	0.649	1.541	Tidak terjadi multikolinieritas
Literasi keuangan	0.694	1.441	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi investasi	0.793	1.262	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi risiko	0.794	1.260	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemajuan teknologi	0.746	1.340	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance value $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu hal penting dari model regresi adalah ketika gangguan (disturbance) yang muncul dalam model regresi, yaitu homoskedastisitas. Tabel 4.12 berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.519	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0.784	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Motivasi Investasi	0.225	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0.724	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemajuan Teknologi	0.151	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari hasil uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam model analisis linear berganda, akan diuji secara simultan (Uji F) maupun secara parsial (Uji T). Hasil analisis linear berganda dari pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.518	2.502		.207	.836
1					
Pengetahuan	.210	.104	.176	2.012	.047
Literasi Keuangan	.252	.108	.198	2.337	.022
Motivasi	.184	.058	.249	3.146	.002
Persepsi Risiko	.225	.067	.268	3.377	.001

Kemajuan Teknologi	.213	.101	.172	2.105	.038
--------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel 4.13, hasil menunjukkan bahwa perolehan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 21.0 for windows didapatkan hasil sebagai berikut.

$$Y = 0.518 + 0.210X_1 + 0.252X_2 + 0.184X_3 + 0.225X_4 + 0.213X_5 + e$$

1. Nilai Konstanta (α) = 0.518

Artinya jika tidak ada variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi yang mempengaruhi Minat Investasi, maka Minat Investasi sebesar 0.518 satuan.

2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X_1) = 0.210

Artinya jika variabel Pengetahuan meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0.210 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_2) = 0.252

Artinya jika variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0.252 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4. Koefisien regresi variabel Motivasi Investasi (X_3) = 0.184

Artinya jika variabel Motivasi Investasi meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0.184 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

5. Koefisien regresi variabel Persepsi Risiko (X_4) = 0.225

Artinya jika variabel Persepsi Risiko meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0.225 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

6. Koefisien regresi variabel Kemajuan Teknologi (X_5) = 0.213

Artinya jika variabel Kemajuan Teknologi meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0.213 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial.

1. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.047 < 0.05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H_{a1} diterima yang berarti bahwa “Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi”
2. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.022 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa “Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi”.
3. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.002 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a3} diterima, yang berarti bahwa “Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi”.
4. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.001 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a4} diterima, yang berarti bahwa “Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi”.
5. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.038 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a5} diterima, yang berarti bahwa “Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi”.

4.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dapat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4. 14 Hasil uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.381	5	51.276	21.329	.000 ^b
Residual	225.979	94	2.404		
Total	482.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pengetahuan

Dari hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh F hitung sebesar 21.329 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi.

4.6.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.507	1.550

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,507, artinya variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi

Risiko dan Kemajuan Teknologi secara bersama–sama mempengaruhi variabel Minat Investasi sebesar 50,7% sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.7 PEMBAHASAN

Dibawah ini merupakan seluruh pembahasan atas hasil pengujian yang telah diperoleh dari seluruh variabel yang terdiri dari variabel Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3), Persepsi Risiko (X4), dan Kemajuan Teknologi (X5) terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta.

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Lubis, 2019) dan (Isticharoh & Kardoyo, 2020) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Dalam hal demikian, dapat dibuktikan bahwa pengetahuan investasi yang telah dimiliki oleh para mahasiswa Yogyakarta, mampu mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Semakin jauh pengetahuan yang dimiliki mahasiswa khususnya dalam hal investasi, maka dapat dipastikan minat mahasiswa untuk berinvestasi semakin tinggi. Sama halnya dengan ketika mahasiswa yang semakin banyak yang mereka ketahui tentang dunia investasi, maka semakin luas kesempatan yang akan mereka dapatkan dalam hal keuntungan di masa depan.

4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat berinvestasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Paranita, 2021) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Perilaku seseorang dalam hal keuangan sangat ditentukan oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang, dapat menjadi dampak negative bagi seseorang yang ingin terjun ke dalam dunia investasi. Literasi keuangan sangat penting dalam beberapa alasan, salah satunya yaitu seseorang dapat melalui kesulitannya dalam hal keuangan karena mereka mungkin telah mengumpulkan tabungan, membeli asuransi termasuk berinvestasi pada saat mereka berada di masa kejayaannya dalam hal keuangan. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat membentuk persepsi seseorang dalam berinvestasi. Para investor yang telah terjun ke dalam dunia investasi yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, cenderung meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Literasi keuangan menjadi salah satu pendorong bagi seseorang untuk mampu mengelola keuangan mereka dengan baik.

4.7.3 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Paranita, (2021) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi. Pada umumnya seseorang akan menerapkan suatu perbuatan ketika terdapat hal yang membuat seseorang terdorong secara alamiah yang pada akhirnya akan membuat seseorang tersebut termotivasi

untuk mendapatkannya. Terdapat beberapa faktor yang dapat membuat seseorang termotivasi untuk terjun ke dalam dunia investasi diantaranya yaitu terdapat keuntungan ketika berinvestasi, manfaat di masa depan, termasuk faktor eksternal seperti mengikuti sosialisasi atau seminar mengenai investasi dan juga rendahnya nominal yang bisa dijangkau oleh kalangan mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia investasi, khususnya yaitu dengan modal minimal 10.000 rupiah, mahasiswa dapat melakukan investasi reksa dana pada aplikasi investasi online yang saat ini telah banyak digunakan.

4.7.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Wardani & ., 2020) dan Maulana, (2017) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Persepsi risiko termasuk cara pandang seseorang untuk menilai kerugian yang dialami dalam hal investasi. Setiap orang pastinya memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda. Terdapat banyak mahasiswa yang berani mengambil risiko dan juga banyak mahasiswa yang tidak berani mengambil risiko. Seperti yang kita ketahui, bahwa pada umumnya, dalam berinvestasi, semakin besar keuntungan yang diterima oleh seseorang, maka semakin tinggi pula risiko yang kemungkinan didapatkan. Terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa perhitungan risiko juga harus pertimbangkan, karena perhitungan return saja tidak cukup. Dari sini dapat dilihat bahwa persepsi risiko memiliki peran penting dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi dalam situasi yang tidak pasti.

4.7.5 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Cahya & Kusuma, 2019) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Namun, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel Kemajuan Teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi. Dalam hal tersebut, dengan adanya kemajuan teknologi pada saat ini dan dengan adanya sarana dan prasarana yang sebelumnya diciptakan atas dasar pembuatan oleh seseorang yang tujuannya dapat membantu memudahkan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, juga berpengaruh dalam hal pengaplikasian teknologi terhadap investasi. Pada masa pandemic, semua aktivitas dilakukan bersinggungan dengan teknologi masa kini. Semakin besar perkembangan teknologi pada saat ini, memberi banyak kemudahan bagi siapa pun dalam melakukan berbagai banyak hal. Salah satunya yaitu pada mahasiswa dalam melakukan investasi. Pada saat ini terdapat banyak aplikasi investasi reksa dana yang dapat dijadikan wadah dan memudahkan siapapun untuk melakukan investasi dengan akses yang menyebar dalam jangkauan yang luas. Dukungan internet pada saat ini, memudahkan para masyarakat terlebih khusus mahasiswa untuk mencari banyak hal mengenai informasi dunia investasi.

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bukti empiris pengaruh dari pengetahuan investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minatnya investasi pada mahasiswa selama pandemic. Penelitian ini terlebih khusus ditujukan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di wilayah Yogyakarta. Beberapa kesimpulan serta saran ditarik berdasarkan atas hasil-hasil analisis penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan. Sarana pendukung serta beberapa saran dirumuskan berdasarkan atas kesimpulan yang ditarik sebelumnya.

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemi yang diuji secara empiris. Berdasarkan hasil analisis serta pengujian dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Variabel Pengetahuan Investasi (X1), berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemic
- 2) Variabel Literasi Keuangan (X2), berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemic
- 3) Variabel Motivasi Investasi (X3), berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemic
- 4) Variabel Persepsi Risiko (X4), berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemic
- 5) Variabel Kemajuan Teknologi (X5), berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana pada mahasiswa Yogyakarta selama pandemic

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang sebelumnya telah didapatkan, serta simpulan yang telah dibuat pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan menghasilkan penyempurnaan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk bisa memperluas wilayah pengambilan data yang nantinya akan dijadikan sampel pada penelitian.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memilih responden yang benar-benar paham mengenai dunia investasi terlebih khusus pada investasi reksa dana.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan riset mengenai investasi di Yogyakarta, diharapkan proses akumulasi data dapat dilakukan dengan media lain (tatap muka) seperti survei ataupun wawancara dengan tujuan menghindari terjadinya pengisian kuesioner yang tidak objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 653–660. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0ACOVID-19>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge , Minimal Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(01), 1–10.
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Return Expectations as Intervening Variables Capital Market Education and Risk Perception To Public Investment Interest. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 273–280.
- Djaelani, Y., & Zainuddin, Z. (2021). Experimental Study: Financial Literacy and Financial Efficacy of Interest in Investing. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 352–364. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.668>
- Fahrza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka, H., Jupri, M., & Budiono, R. (2020). The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i1.13>
- Harjono, D. K. (2012). *Hukum Penanaman Modal; Tinjauan Terhadap Pemberlakuan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*. (25), 73–122.
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). *The Effect of Socialization and Knowledge of Interest in Investing in the Capital Market*. 123(Icamer 2019), 2018–2020.

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.018>

Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020). *The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery*. *I43(Isbest 2019)*, 142–145.

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.029>

Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(3), 904. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42414>

Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(3), 531–537. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1241>

Lubis, P. K. D. (2019). Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan. *Journal of Physics: Conference Series*, *1387*(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012064>

Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, *1*(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>

Maulana, M. S. R. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580.

Nugraha, M. D. (2021). Analisis Faktor Risiko Kematian Akibat Infeksi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *12*(2), 204–214. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.343>

Paranita, E. S. (2021). *The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on*

- Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic. 169(Icobame 2020), 299–303.*
- Perencanaan, K., Nasional, P., Republik, B., Abstraksi, I., Baru, N., Pembangunan, R., ... Iv, V. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Rosdiana, R. (2020). Analysis of Investment Interests, Motivation, Social Environment, Financial Literacy (Comparative Study of Generation Z and Millennial Generation). *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 111–121.
- Rumaiyar, K. M., & Ali, M. M. (2019). *Effects of Risk Perception , Motivation and Learning Process on Interest in Stock Investment in Jabodetabek Capital Market School Activities. x*, 1–10.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sujatmiko, A. (1988). *ALTERNATIF INVESTASI MELALUI REKSA DANA.pdf* (p. Vol 3 No.2 1988, Edisi April). p. Vol 3 No.2 1988, Edisi April.
- Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Student Interest To Invest in The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), 1030–1038.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.

<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>

- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2–26.
- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- WIBOWO, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Y. Witha, U. Sarah, S. D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Perkenalkan nama saya Faradilla Zahra, Mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Angkatan 2018. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penelitian yang saya lakukan berjudul **"PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta)"**. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Mahasiswa/I aktif yang menempuh pendidikan di wilayah Yogyakarta
- Mahasiswa/I yang sudah melakukan investasi reksadana

Partisipasi Saudara/i dalam pengisian kuesioner penelitian ini serta memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat berarti untuk keberlangsungan penelitian ini. Dikarenakan tidak adanya jawaban benar atau salah, saya berharap tidak ada jawaban yang dikosongkan. Jawaban yang Saudara/i berikan akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dalam etika penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Saudara/i. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i karena telah menjadi partisipan dalam penelitian ini. Jika ada pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan mengenai kuesioner ini, silahkan hubungi melalui e-mail dibawah ini.

18312317@students.uii.ac.id

Terimakasih atas perhatian dan bantuannya. Semoga Saudara/I selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusannya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.,

Best Regard,

Faradilla Zahra

I. Identitas Responden

- Nama (Boleh inisial) :
- Jenis Kelamin : Pria Wanita

- Usia :
- E-mail :
- Asal Perguruan Tinggi :
- Sudah melakukan investasi reksa dana : Sudah Belum

II. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda (●) pada salah satu jawaban untuk setiap masing-masing pertanyaan yang menurut Anda sesuai dengan pendapat Anda.. Setiap pertanyaan terdiri dari 6 jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

Nilai 1 : STS (Sangat Tidak Setuju),

Nilai 2 : TS (Tidak Setuju),

Nilai 3 : KS (Kurang Setuju),

Nilai 4 : CS (Cukup Setuju),

Nilai 5 : S (Setuju), dan

Nilai 6 : SS (Sangat Setuju).

A. Minat Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya memiliki keinginan untuk investasi reksa dana dipasar modal.						
2	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.						
3	Menurut saya berinvestasi reksa dana adalah hal yang sangat menarik dan menjanjikan						
4	Saya tertarik berinvestasi reksa dana di pasar modal karena banyaknya informasi mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.						
5	Setelah saya mencari tahu banyak hal mengenai investasi, saya memiliki keyakinan lebih untuk berinvestasi.						

B. Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Pengetahuan dasar mengenai investasi (seperti jenis-jenis investasi, risiko, dll) dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.						
2	Saya selalu mencari tahu informasi lebih dalam mengenai investasi demi meningkatkan portofolio saya dimasa yang akan datang.						

3	Menurut saya, pengetahuan investasi yang memadai sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.						
4	Sebelum melakukan investasi, pastinya saya akan menentukan tujuan saya ketika melakukan investasi						

C. Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Sebelum melakukan investasi, saya selalu membandingkan dengan baik harga-harga produk yang tertera.						
2	Salah satu manfaat dari pertimbangan keuangan yaitu agar terhindar dari penipuan keuangan.						
3	Saya selalu menyisihkan uang yang saya dapatkan untuk ditabung.						
4	Menurut saya, dengan membuat anggaran pribadi saya dapat lebih mengontrol setiap pengeluaran saya dengan baik.						

D. Motivasi Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya yakin berinvestasi pada reksa dana akan memberikan keuntungan sesuai dengan apa yang saya harapkan						
2	Saya yakin akan keuntungan yang diperoleh ketika investasi reksa dana, karena adanya manager investasi yang membantu mengelola dana						
3	Saya sangat antusias untuk mengikuti seminar tentang investasi karena itu membuat saya lebih termotivasi dalam melakukan investasi						
4	Saya yakin bahwa melakukan investasi reksadana saat ini akan dapat memberikan manfaat bagi saya di masa yang akan datang						
5	Sebagai seorang mahasiswa, saya mengetahui bahwa saat ini saya dapat membeli produk reksadana seharga Rp 10.000,- pada reksa dana online						

E. Persepsi Risiko

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya mengetahui bahwa dalam investasi ada potensi keuntungan yang diperoleh dan juga terdapat potensi kerugian yang harus ditanggung						
2	Saya yakin bahwa potensi kerugian yang ditanggung pada investasi reksa dana tidak terlalu mengkhawatirkan						
3	Menurut saya kerugian adalah hal yang wajar						

4	Saya mengetahui bahwa besarnya keuntungan yang didapat ketika berinvestasi pada reksa dana sesuai dengan risiko yang harus ditanggung						
5	Saya tidak terlalu memperhatikan portofolio saya, biarkan tumbuh dengan sendirinya						
6	Investasi dengan tingkat resiko yang tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya						

F. Kemajuan Teknologi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Menurut saya, jual beli investasi melalui internet lebih mudah						
2	Kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan investasi reksa dana.						
3	Selama pandemi, internet menjadi salah satu hal penting yang memudahkan saya untuk mencari berbagai informasi terkait investasi.						
4	Menurut saya, adanya fasilitas jual beli reksadana secara online menjadikan transaksi jual beli menjadi lebih efektif dan efisien terlebih pada saat pandemi COVID-19						

LAMPIRAN 2. HASIL TABULASI DATA PENELITIAN

MINAT INVESTASI				
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
6	5	5	5	5
6	6	6	6	6
5	6	5	5	6
4	6	5	5	4
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
5	6	5	5	6
5	6	5	6	6
6	5	5	6	6
3	4	3	4	4
5	6	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	4	5
4	4	5	5	4
5	6	5	6	5
4	4	4	4	3
5	6	5	6	6
5	6	5	5	5
5	6	5	5	5
5	5	5	6	6
5	5	5	5	5
5	5	5	5	6
5	6	5	6	6
5	6	5	6	5
6	5	5	5	5
6	5	5	5	5
4	5	4	5	5
5	6	5	6	5
4	5	4	5	4
5	6	6	5	6
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
5	6	5	5	5
5	6	5	6	6
5	5	5	5	5
4	5	4	5	4
5	5	5	6	5
5	5	6	5	5
5	5	5	4	5

5	5	5	5	5
6	5	6	5	5
6	6	6	6	6
5	5	5	6	6
5	5	4	5	5
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
6	6	6	6	6
6	6	6	6	6
5	6	5	6	5
5	6	5	5	6
6	6	5	5	6
5	6	5	5	6
5	6	5	5	6
4	5	4	5	4
5	6	6	5	5
5	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	6	5	5	5
5	5	4	4	4
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
6	6	5	5	6
6	6	6	6	6
6	5	5	6	6
6	5	6	5	6
6	5	6	5	5
5	5	5	5	6
5	5	5	5	6
6	5	5	5	5
6	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	6	5	5
5	4	5	5	5
6	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
5	4	5	5	5
5	6	5	5	5
5	5	4	4	5
5	5	5	5	6
6	5	5	5	5
4	5	5	5	5
5	4	5	5	5

5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	6	5	5	5
5	5	6	5	5
5	4	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	4
5	5	5	5	6
5	5	5	5	6
5	6	5	6	6
4	5	5	5	5
4	5	4	5	5
5	5	5	5	4
5	5	4	5	5
5	6	5	5	5

PENGETAHUAN INVESTASI			
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
5	5	4	5
6	6	5	5
6	6	6	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
5	6	6	6
6	5	5	5
6	5	6	6
6	6	6	6
5	5	5	5
6	6	5	6
5	5	5	5
5	5	5	4
6	5	6	5
4	4	5	5
5	5	5	5
6	6	6	5
6	5	6	6
6	6	6	6
6	6	6	5
5	5	5	5
6	5	6	5
5	5	6	5
6	6	6	5

4	5	5	5
5	5	5	6
6	6	6	6
4	4	4	4
6	6	6	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	6
5	6	6	5
5	6	5	6
5	5	5	5
5	5	6	6
5	6	5	5
5	5	5	5
6	5	5	5
5	5	5	5
6	6	6	6
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
6	6	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
6	5	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
5	6	5	6
5	6	5	6
6	5	6	6
5	6	5	6
4	5	5	5
5	5	6	5
5	5	5	5
5	5	5	5
6	6	6	6
6	6	6	5
6	6	6	6
6	6	6	6
5	5	5	6
5	5	5	6
5	6	5	6
5	5	5	5
4	5	5	5
6	5	5	5
5	5	5	5

5	5	6	5
5	5	6	6
5	6	5	6
5	5	5	6
5	5	4	5
5	6	6	6
6	6	5	6
5	6	5	6
6	6	6	6
5	5	5	5
6	5	5	5
5	5	6	6
5	5	5	5
5	6	5	5
6	5	6	5
5	6	5	6
5	6	5	5
4	4	4	4
5	6	5	5
5	5	5	5
6	5	5	6
5	5	5	5
6	6	6	6
6	6	5	5
4	5	5	5
6	6	6	6
5	5	5	6
5	5	4	5
5	5	5	5
6	5	5	5
6	6	6	6
4	5	6	5
5	5	4	5
5	5	5	5
6	6	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
5	5	5	5
6	6	6	6
5	6	5	6
5	5	5	5
5	5	6	5
5	5	6	6
5	5	5	6
5	5	5	5

4	4	4	4
6	6	6	6
5	6	6	5
5	4	5	5
6	5	5	6
6	6	5	5
6	6	6	6
5	5	6	6
6	6	6	5
5	6	6	5
5	5	5	5
5	6	5	5
5	5	5	6
5	5	5	5
5	6	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	6
5	5	5	5
4	5	4	5
6	6	5	5
5	5	5	5
6	5	6	5
5	5	6	5
6	5	6	6
5	5	5	5
6	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	6	6
5	5	5	6
6	5	5	6
6	5	6	6
5	5	5	5
6	6	6	5
5	5	5	5
6	5	5	6
5	5	5	5
6	6	5	6
5	6	5	5
4	4	4	4
5	5	5	4
5	6	5	6
6	6	5	5

MOTIVASI INVESTASI					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5
6	5	5	6	5	5
5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	5
6	6	6	6	6	4
4	4	5	4	4	4
5	5	6	6	5	5
4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	6	5
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	6	6	5
5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5
5	4	5	4	4	4
6	4	5	6	4	4
6	4	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5
5	6	5	6	5	5
5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4
5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	5
6	5	5	5	6	5
6	5	6	5	5	5
5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	4
5	6	5	5	5	6
5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4
6	6	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5

5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	5	4
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	6	6
5	5	6	5	5	6
4	4	4	4	4	4
5	6	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	6
5	5	4	5	6	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4
5	4	4	5	6	4
5	4	5	4	4	4
5	4	4	6	5	4
5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	6
5	5	6	5	5	6
4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	6
5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5
6	5	6	6	5	6
4	4	4	3	3	3
4	5	5	5	4	4
5	4	4	6	6	5
4	5	5	6	4	6
5	5	5	5	5	5

PERSEPSI RISIKO				
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
5	5	4	5	6
5	5	5	6	6
6	6	4	6	6
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	5	4	4	5
4	4	4	6	6
5	5	4	5	6
6	5	5	5	5
3	3	5	3	3
5	5	5	5	5
6	5	5	6	5
4	5	4	5	4
4	4	4	5	6
5	5	5	5	5
5	5	4	4	5
5	4	5	5	6
5	4	5	5	5
4	4	4	5	5
4	5	5	5	6
5	5	4	5	4
6	6	6	6	5
5	5	4	5	5
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
6	5	6	6	4
4	4	4	5	4
4	5	5	5	5

4	4	4	4	4
6	6	4	6	6
5	5	5	5	5
5	6	5	6	5
4	4	5	4	4
6	5	6	5	6
5	5	5	5	6
4	4	4	4	4
5	6	5	6	6
5	6	4	6	6
5	5	4	4	4
5	5	4	6	6
4	6	4	4	4
5	5	5	6	6
5	5	4	5	6
4	5	3	6	4
4	3	4	5	6
6	6	5	6	6
5	5	5	5	5
6	6	4	6	6
5	5	4	5	6
5	5	5	5	6
5	5	6	5	6
4	5	4	5	6
6	5	4	5	6
4	4	5	5	4
6	5	4	5	6
5	6	4	5	6
5	6	5	6	6
4	4	3	3	4
3	3	3	5	6
4	4	4	5	5
6	6	6	6	6
4	6	6	6	6
6	6	6	6	6
5	6	5	6	6
5	6	5	6	6
5	6	5	6	6
5	4	6	5	6
5	5	4	5	6
6	5	4	5	6
6	5	6	6	5
5	6	4	5	6
5	4	5	4	6
6	5	4	5	6

4	6	4	5	5
5	6	3	5	5
6	5	4	5	6
5	5	4	6	6
5	6	4	6	5
5	5	5	5	5
4	5	4	6	4
5	5	4	6	5
5	6	4	6	6
4	6	3	4	5
5	4	6	5	5
5	5	5	4	6
5	4	5	6	5
5	5	4	6	5
4	5	4	5	5
5	6	4	5	6
5	6	3	5	6
4	5	4	6	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	6	4	6	5
4	4	4	4	4
4	5	4	5	6
4	5	3	4	5
4	5	5	4	6
4	5	4	5	6
5	4	4	4	5

KEMAJUAN TEKNOLOGI			
X5.1	X5.2	X5.3	X5.4
6	6	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
5	5	5	5
4	4	5	5
5	5	4	5
6	6	6	6
5	6	6	5
6	5	6	5
4	4	5	4
4	5	5	5
5	5	6	5
5	6	5	6
5	5	5	6

5	5	6	5
5	5	6	5
6	6	6	6
5	5	6	5
5	5	6	5
5	5	5	6
6	6	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
6	6	6	6
5	4	4	5
5	5	6	5
5	5	4	5
4	5	5	5
5	6	6	6
4	4	4	4
5	5	5	6
5	5	5	5
5	5	5	5
6	5	6	5
6	5	6	5
5	6	6	5
4	5	5	5
6	6	6	6
6	5	5	5
5	5	6	6
6	6	5	6
6	5	5	5
6	6	5	5
5	6	5	6
6	5	6	6
5	6	6	6
6	6	5	5
6	6	5	5
6	6	6	6
5	5	6	6
5	6	6	6
6	6	6	6
5	6	6	5
5	6	6	6
5	5	5	5
6	5	6	5
6	5	5	5
5	5	5	6
6	6	6	5
5	6	6	5

6	6	6	6
5	5	5	6
6	6	5	6
6	6	6	6
5	6	6	6
6	5	6	6
5	5	5	5
5	5	6	5
5	5	5	5
5	5	5	6
4	6	5	5
5	5	5	5
5	6	5	6
5	5	5	5
5	6	5	5
5	5	6	5
6	5	5	5
6	5	6	5
5	6	5	6
5	5	5	5
6	5	6	5
5	6	5	5
5	6	5	5
5	5	5	6
6	5	5	6
5	6	5	6
5	5	5	4
4	5	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	6	5
5	5	6	5
4	5	5	5
4	5	5	5
4	4	5	5
5	4	4	5
4	5	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
6	5	6	5

LAMPIRAN 3. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - Laki	36	36.0	36.0	36.0
Valid Perempuan	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18 - 21 Tahun	43	43.0	43.0	43.0
Valid 22 - 26 Tahun	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Asal Perguruan Tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Universitas Islam Indonesia	29	29.0	29.0	29.0
Valid Luar Universitas Islam Indonesia	71	71.0	71.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sudah Investasi Reksadana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah	100	100.0	100.0	100.0

Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
DOKTER	9	9.0	9.0	9.0
GURU/DOSEN	4	4.0	4.0	13.0
Karyawan BUMn	1	1.0	1.0	14.0
Karyawan BUMN	1	1.0	1.0	15.0
KARYAWAN SWASTA	19	19.0	19.0	34.0
Valid Pegawai BUMN	1	1.0	1.0	35.0
Pensiunan BUMN	1	1.0	1.0	36.0
PNS	35	35.0	35.0	71.0
TNI/POLRI	2	2.0	2.0	73.0
WIRASWASTA	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Penghasilan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp 5.000.000	24	24.0	24.0	24.0
>Rp 15.000.000	11	11.0	11.0	35.0
Valid Rp 10,000,000 - Rp.15.000.000	20	20.0	20.0	55.0
Rp 5,000,000 - Rp 10,000,000	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi	100	18	30	25.58	2.207
Pengetahuan	100	16	24	20.98	1.853
Literasi Keuangan	100	16	24	21.11	1.734
Motivasi	100	21	36	28.68	2.998
Persepsi Risiko	100	17	30	24.64	2.627
Kemajuan Teknologi	100	16	24	21.23	1.780
Valid N (listwise)	100				



LAMPIRAN 5. HASIL UJI DASAR ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51083273
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.038
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.433	1.532		2.241	.027
1					
Pengetahuan	.041	.064	.081	.648	.519
Literasi Keuangan	.018	.066	.033	.274	.784
Motivasi	-.044	.036	-.138	-1.221	.225
Persepsi Risiko	-.014	.041	-.040	-.355	.724
Kemajuan Teknologi	-.090	.062	-.168	-1.446	.151

a. Dependent Variable: ABS_RES



c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.518	2.502		.207	.836		
Pengetahuan	.210	.104	.176	2.012	.047	.649	1.541
Literasi Keuangan	.252	.108	.198	2.337	.022	.694	1.441
Motivasi	.184	.058	.249	3.146	.002	.793	1.262
Persepsi Risiko	.225	.067	.268	3.377	.001	.794	1.260
Kemajuan Teknologi	.213	.101	.172	2.105	.038	.746	1.340

a. Dependent Variable: Minat Investasi



LAMPIRAN 6. HASIL UJI HIPOTESIS

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.518	2.502		.207	.836
1 Pengetahuan	.210	.104	.176	2.012	.047
1 Literasi Keuangan	.252	.108	.198	2.337	.022
1 Motivasi	.184	.058	.249	3.146	.002
1 Persepsi Risiko	.225	.067	.268	3.377	.001
1 Kemajuan Teknologi	.213	.101	.172	2.105	.038

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.381	5	51.276	21.329	.000 ^b
1 Residual	225.979	94	2.404		
1 Total	482.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pengetahuan

c. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.518	2.502		.207	.836
Pengetahuan	.210	.104	.176	2.012	.047
Literasi Keuangan	.252	.108	.198	2.337	.022
Motivasi	.184	.058	.249	3.146	.002
Persepsi Risiko	.225	.067	.268	3.377	.001
Kemajuan Teknologi	.213	.101	.172	2.105	.038

a. Dependent Variable: Minat Investasi

d. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.507	1.550

a. Predictors: (Constant), Kemajuan Teknologi, Motivasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pengetahuan